Permainan Tradi sional Berbasis Kearifan Lokal untuk Mengembangkan Literasi

Hanif Setiadi
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia
haniefsetia2@gmail.com

Nur Ngazizah
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia
ngazizah@umpwr.acid

Abstract

The times have made shifts both in terms of educational tools, economics, technology and from the other side. This learning is not only specific to knowledge, but also shapes the character of students. This objective is to determine the effectiveness of traditional game literacy based on local culture to improve scientific literacy skills. In this global era, it is experiencing a decline for a long time. When participating in the game, children are required to understand and be reliable in the context of the game, not just having fun, children are expected to have cultural literacy from the games they are playing. The method used is a literature study by looking for references to national and international journals with good reputations on literacy development. The result of traditional game literacy based on local wisdom is to develop literacy and preserve traditional games because they have various benefits for development and creativity.

Keywords: local wisdom, science literature, traditional games

Abstrak

Perkembangan zaman membuat terjadinya pergeseran baik dari sisi alat pendidikan, ekonomi, teknologi maupun dari sisi lainnya. Pembelajaran ini tidak hanya khusus untuk pengetahuan saja, namun juga membentuk karakter siswa. Tujuan ini adalah untuk mengetahui efektivitas literasi permainan tradisional berbasis budaya lokal untuk

meningkatkan keterampilan literasi sains. Dalam era global ini semakin lama semakin mengalami kemerosotan. Pada saat mengikuti permainan, anak-anak dituntut untuk memahami dan berinteraksi sesuai budaya dalam konteks permainan tersebut, tidak hanya sekedar bersenang-senang, anak-anak diharapkan memiliki literasi budaya dari permainan yang dilakukan. Metode yang digunakan yaitu *study literature* dengan mencari referensi jurnal nasional maupun internasional yang bereputasi baik tentang pengembangan literasi. Hasil dari literasi permainan tradisional berbasis kearifan lokal ini untuk mengembangkan literasi dan melestarikan kembali permainan tradisional karena memiliki berbagai manfaat terhadap perkembangan dan kreatifitas.

Kata kunci: Kearifan lokal, Literasi sains, Permainan tradisional

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya beragam seni budaya. Setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi seperti seni tari, seni musik, permainan dan adat istiadat antar generasi. Menurut Okwita 2019,1 pada zaman dahulu, permainan tradisional sangat diminati oleh masyarakat. Permainan tradisional tidak hanya sebuah permainan yang dimainkan tetapi juga memiliki nilai budaya yang dapat diambil. Tetapi seiring perkembangan zaman, dengan masuknya budaya luar ke budaya sendiri menjadikan krisis budaya bagi budaya sendiri.

Menurut Huda 2018,1 sehingga permainan modern terkesan keren menggunakan teknologi canggih dan mutakhir. Jika dibandingkan dengan permainan tradisional sangatlah jauh. Permainan tradisional hanya memerlukan alat-alat sederhana bahkan seadanya, bisa dari batu, kayu, serta bisa berupa batang dan daun dari tumbuh-tumbuhan. Untuk memainkan permainan tradisional terkadang tidak membutuhkan alat apa-apa, cukup dengan menggerakkan tubuh saja.

Menurut Wahyuni 2020,1 menegaskan bahwa dengan permainan tradisional anak dapat belajar bersosialisasi dengan teman, anak belajar kekompakan, anak belajar mengendalikan diri atau mengendalikan emosi mereka, anak belajar bertanggung jawab, anak belajar tertib terhadap peraturan, serta belajar menghargai orang lain. Hal ini menandakan bahwa permainan tradisional memiliki dampak positif bagi anak. Menurut Agustini 2020,2 permainan tradisional ini tumbuh dan berkembang berdasarkan

kebutuhan masyarakat di suatu tempat. Permainan tradisional adalah permainan yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah. Permainan tradisional dimainkan oleh anak-anak dalam lingkungan masyarakat umum untuk menyerap kearifan lokal di daerah tersebut. Permainan tradisional dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi anak sehingga bisa mendukung tumbuh kembang anak dari berbagai aspek. Dapat dikatakan bahwa permainan tradisional yang berkembang di Indonesia mirip dengan olah raga.

Permainan tradisional memiliki aturan main, bertujuan untuk memberi kesenangan, relaksasi, kegembiraan, serta tantangan. Menurut Andriana 2017,2 interaksi yang terjadi pada saat anak melakukan permainan tradisonal memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sosial, bahasa, dan emosi. Bahkan permainan tradisional dapat menstimulasi perkembangan anak dalam hal kerja sama, penyesuaian diri, interaksi